

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
(PBL) TERHADAP KEMAMPUAN SISWA MEMECAHKAN MASALAH
HIDROLISIS GARAM DI KELAS XI SMA TERPADU WIRA BHAKTI
GORONTALO**

Oleh

Siti Rahmatia Djano

NIM : 441415035

Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Lukman A. R Laliyo, M.Pd, MM

NIP. 19691124 199403 1 001

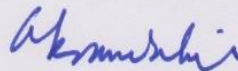


Deasy N. Botutile, S.Pd, M.Si

NIP. 19841219 201404 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Kimia



Dr. Akram La Kilo, M.Si

NIP 19770411 200312 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Kemampuan Siswa Memecahkan Masalah Hidrolisis Garam Di Kelas XI SMA Terpadu Wira Bhakti Gorontalo”**

Oleh

Siti Rahmatia Djano

NIM. 441415035

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Jumat, 19 Juli 2019

Waktu : 07.30 – 08.30 WITA

Penguji :

1) Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si
NIP. 1961052 6 198703 1 005

1.....

2) Dr. Masrid Pikoli, M.Pd
NIP. 19730814 199903 1 001

2.....

3) Julhim S. Tangio, S.Pd, M.Pd
NIP. 19750828 200812 2 003

3.....

4) Dr. Lukman A. R Laliyo, M.Pd, MM
NIP. 19691124 199403 1 001

4.....

5) Deasy N. Botutihe, S.Pd, M.Si
NIP. 19841219 201404 2 001

5.....

Mengetahui,

Dekan Fakultas Matematika dan IPA



Prof. Dr. Evi Hulukati, M.Pd.

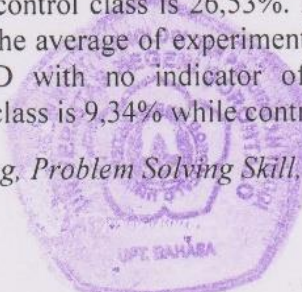
NIP. 19600530 198603 2 001

ABSTRACT

Siti Rahmatia Djano 2019, The Effect of Problem Based Learning (PBL) Model Implementation toward Students' Skill in Solving Problem of Salt Hydrolysis at Grade XI of SMA Terpadu Wira Bhakti Gorontalo. Skripsi, Study Program of Chemistry Education, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, State University of Gorontalo. The principal supervisor is Dr. Lukman A.R. Laliyo, M.Pd., M.M, and the co-supervisor is Deasy N. Botutihe, S.Pd., M.Si.

This research aims to find out the effect of problem based learning model implementation toward students' skills in solving problem of salt hydrolysis at grade XI of SMA Terpadu Wira Bhakti Gorontalo. The research design is quasi experimental with pretest-posttest control group design. The samples are 84 students consisting of 41 students of experimental class and 43 students of control class. The experimental class implements problem based learning model, while control class implements discovery learning model. The result of hypothesis test using F-test obtains $F_{\text{count}} > F_{\text{table}}$ on the significance level of 0.01, therefore H_0 is rejected, and H_1 is accepted. It indicates that there is effect of problem based learning model toward students' problem solving skill on level A with three indicators of problem solving skill achieved; the average experimental class is 67,47% while control class is 0%. Level B with two indicators of problem solving skill achieved; the average of experimental class is 7,72% while control class is 26,53%. Level C with 1 indicator of problem solving skill achieved; the average of experimental class is 15,44% while control class is 26,74%. Level D with no indicator of problem solving skill achieved; the average experimental class is 9,34% while control class is 46,89%.

Keywords: *Problem Based Learning, Problem Solving Skill, Salt Hydrolysis*



ABSTRAK

Siti Rahmatia Djano 2019, Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Kemampuan Siswa Memecahkan Masalah Hidrolisis Garam di Kelas XI SMA Terpadu Wira Bhakti Gorontalo. Skripsi, Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Gorontalo, Pembimbing I Dr. Lukman A.R Laliyo, M.Pd, MM dan Pembimbing II Deasy N. Botutihe, S.Pd, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi hidrolisis garam di kelas XI SMA Terpadu Wira Bhakti Gorontalo. Desain penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental* dengan rancangan *Pretest Posttest Control Group Desain*. Sampel penelitian ini berjumlah 84 siswa yaitu sebanyak 41 siswa pada kelas eksperimen dan 43 siswa pada kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan model *Problem Based Learning* sedangkan kelas kontrol menggunakan model *Discovery Learning*. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-F dan diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikan 0.01, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat penggunaan model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa dengan hasil pada level A dengan tiga indikator kemampuan pemecahan masalah yang tercapai rata-rata kelas eksperimen 67,47% sedangkan pada kelas kontrol 0%. Level B dengan dua indikator kemampuan pemecahan masalah yang tercapai rata-rata kelas eksperimen 7,72% dan kelas kontrol 26,53%. Level C dengan satu indikator kemampuan pemecahan masalah yang tercapai rata-rata kelas eksperimen 15,44% dan kelas kontrol 26,74%. Level D dengan tidak ada indikator kemampuan pemecahan masalah yang tercapai rata-rata kelas eksperimen 9,34% dan kelas kontrol 46,89%.

Kata Kunci: *Problem Based Learning, Kemampuan Pemecahan Masalah, Hidrolisis Garam*